

Peningkatan Layanan Kesehatan pada Masyarakat dengan Profesi Tenaga Profesional *Massage Care* Melalui Pengetahuan Muskuloskeletal

Dwi Martha Nur Aditya¹, Winnie Nirmala Santosa¹

¹ Laboratorium Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Surabaya, Surabaya

ABSTRACT

Background of Study : *Massage care services are complementary health services that are used to improve the quality of health conditions. Application of massage care services produce positive contribution for reducing pain, depression, and increasing immune system. Massage care services in private business have been performed by non-level therapists, with a good technical understanding but do not yet have theoretical basis to support the level of professionalism. Knowledge's provision of musculoskeletal's functional anatomy expected to increase the therapist's professionalism, which has an impact on improving the quality of public health services.*

Methods : *This study used an experimental design, cross-sectional approach, pre-test post-test control group design. The population and sample of this study are massage care's therapists in Surabaya. Data were analyzed using Pearson correlation test and paired sample t-test to describe the relationship between gender (JK), education level (TP) and knowledge of musculoskeletal's functional anatomy (AFM).*

Results : *The results of the Pearson correlation test show a negative correlation between JK and TP on AFM ($p > 0.05$; CI 95%). Meanwhile, the results of the different paired sample t-test showed that there were differences between pre-test (PRE) and post-test (POS) of AFM after the intervention. ($p < 0.05$; CI 95%).*

Conclusion : *Improving the complementary health services through massage care to the community, possible to do by providing material for strengthening the theoretical basis for selecting massage techniques through knowledge's provision of musculoskeletal's functional anatomy.*

Keywords: *Public Health, Health service, Health care quality, Massage care, Functional anatomy*

Korespondensi: Winnie Nirmala Santosa, Laboratorium Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Surabaya, Jalan Raya Kalirungkut, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, (+62)82132396965, winniesantosa@gmail.com

PENDAHULUAN

Terapi *massage* telah mengalami perkembangan pesat di Indonesia, dibuktikan dengan “menjamurnya” bentuk layanan kesehatan ini dengan konsep lebih modern *back to nature* (Kemkes, 2015). Pada skala menengah besar omzet yang dihasilkan dalam 1 tahun paling sedikit 2,5 miliar rupiah, hal ini menjelaskan bahwa atensi masyarakat memanfaatkan layanan tersebut sangat besar (Statistik, 2016). Layanan *massage care* merupakan layanan kesehatan komplemen yang digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas kondisi kesehatan melalui teknik pemberian tekanan dengan taraf sedang pada tubuh (Field, 2014). Pemberian tekanan dengan taraf sedang pada tubuh memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan rasa nyeri, depresi, hingga meningkatkan fungsi imunitas karena respon relaksasi yang diberikan (Ali *et al.*, 2016).

Layanan terapi *massage* di instansi swasta selama ini dilakukan oleh terapis profesional non-jenjang yang telah menjalani kursus dan pelatihan dengan 9 materi unit kompetensi (UK) selama 160 jam pertemuan (JP) (Kemnaker, 2019). Pemberian alokasi waktu yang demikian memungkinkan para terapis memahami secara teknis tentang bagaimana menjalankan teknik *massage* dengan benar namun belum sepenuhnya memahami dasar teori yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dinyatakan bahwa *massage care* selama ini tidak ditekankan sebagai pendekatan layanan kesehatan yang standar, dikarenakan kurangnya faktor landasan teori yang diterima oleh terapis saat mengikuti kursus (Hoffmann and Rosenbaum, 2019). Hal ini dapat menyebabkan tingkat kepercayaan diri terapis terkadang belum cukup sehingga dirasakan oleh pasien sebagai bukti

ketidak-profesionalan (Zabel and Munk, 2020).

Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah tindakan perubahan dengan memberikan pengetahuan tentang landasan teori tentang teknik-teknik dalam *massage* melalui anatomi fungsional muskuloskeletal (AFM). AFM merupakan materi esensial untuk mengetahui anatomi permukaan tubuh yang bertujuan untuk memudahkan dalam pemeriksaan fisik dan berbagai prosedur tindakan klinis, tidak terkecuali pada layanan *massage care* (Hoffmann and Rosenbaum, 2019). Dengan pemberian pengetahuan AFM diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri terapis dan profesionalitas sehingga dapat mendorong peningkatan layanan kesehatan komplemen bagi masyarakat melalui *massage care*. Hal ini diperlukan mengingat keberadaan tempat layanan tersebut sudah banyak dijumpai dan atensi masyarakat cukup tinggi untuk memberdayakan fasilitas tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan rancangan *pre-test post-test control group design*. Penelitian dilakukan di Surabaya pada Bulan November 2021.

Populasi penelitian adalah seluruh terapis *massage* yang bekerja pada instansi swasta di Surabaya. Sampel penelitian diambil melalui metode *quota sampling* dimana kriteria dibagi atas kategori jenis kelamin hingga jumlah besar sampel 20 orang. Penghitungan besar sampel berdasarkan rumus *Mead's Resources Equation Formula* (Singh and Masuku, 2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain subjek penelitian dalam keadaan sehat jasmani dan/ rohani, mampu menyelesaikan seluruh rangkaian

penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain subjek penelitian sakit dan/ berhalangan, tidak mampu menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin (JK), tingkat pendidikan (TP), dan pemberian materi pengetahuan AFM. JK merupakan kategori subjek penelitian yang diambil dalam penelitian baik laki-laki maupun perempuan. TP merupakan kategori jenjang tingkat pendidikan terakhir (memiliki ijazah kelulusan) dari subjek penelitian mulai tingkat SD sederajat, SMP sederajat, atau SMA sederajat. Materi pengetahuan AFM merupakan materi yang diberikan kepada subjek penelitian sebagai bentuk intervensi untuk mengembangkan pemahaman dalam praktek *massage care*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tes setelah pemberian materi AFM. Hasil tes ini merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan serangkaian pembelajaran materi AFM.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat tes meliputi soal yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian sebelum dan sesudah memperoleh materi AFM.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku *Functional Anatomy: Musculoskeletal Anatomy, Kinesiology, and Palpation for Manual Therapists* karya Christy Cael, penerbit Wolters Kluwer Health, Lippincott Williams & Wilkins.

Data nominal JK, TP, dikonversikan dengan mengkodekan berdasarkan kategorisasi standar. Jenis kelamin perempuan dicoding dengan angka "0", sedangkan laki-laki "1". Untuk tingkat pendidikan SD dikoding dengan angka "1", SMP "2", dan SMA "3".

Data interval skor tes pemahaman pengetahuan AFM dimasukkan ke dalam

program IBM Statistik SPSS versi 25.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan JK dan TP dengan pengetahuan AFM dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan AFM menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Sebelum uji statistik parametrik diterapkan, data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik JK terdiri dari 10 orang perempuan (50%) dan 10 orang laki-laki (50%). Sedangkan TP terdiri dari 6 orang lulusan SMP (30%) dan 14 orang lulusan SMA (70%).

Hasil *pre-test* pada kelompok perempuan memiliki rerata sebesar $34.0 \pm SD 9.66$ (*SE* 3.05), sedangkan pada kelompok laki-laki memiliki rerata sebesar $35.0 \pm SD 12.69$ (*SE* 4.01). Pada kelompok TP SMP memiliki rerata sebesar $23.3 \pm SD 5.16$ (*SE* 2.10), sedangkan pada kelompok TP SMA memiliki rerata sebesar $39.2 \pm SD 9.16$ (*SE* 2.45). Hasil *pos-test* pada kelompok perempuan memiliki rerata sebesar $79.0 \pm SD 8.75$ (*SE* 2.76), sedangkan pada kelompok laki-laki memiliki rerata sebesar $69.0 \pm SD 13.7$ (*SE* 4.33). Pada kelompok TP SMP memiliki rerata sebesar $66.6 \pm SD 16.3$ (*SE* 6.66), sedangkan pada kelompok TP SMA memiliki rerata sebesar $77.14 \pm SD 9.13$ (*SE* 2.44).

Uji normalitas data dengan faktor deskriptor JK dan TP, masing-masing memiliki nilai signifikansi >0.05 (*CI* 95%). Dikarenakan data terdistribusi normal, selanjutnya tahapan uji data masuk ke tahap uji statistik parametrik. Hasil uji korelasi *Pearson* antara JK dan TP dengan pengetahuan AFM didapatkan nilai signifikansi >0.05 (*CI* 95%). Sedangkan hasil uji beda *paired sample t-test* didapatkan nilai signifikansi <0.05 (*CI* 95%).

Ringkasan hasil uji statistik variabel 2.
penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 dan

Tabel 1. Hasil uji korelasi *Pearson*

Var.	JK	TP	PRE	POS
JK	1	0.00	0.47	0.68
TP	0.00	1	0.68	0.40
PRE	0.47	0.68	1	0.54
POS	0.68	0.40	0.54	1

Tabel 2. Hasil uji beda *paired sample t-test*

Var.	Mean	Std. deviation	Std. error	df	Sig.
PRE-POS	39.50	16.05	3.59	19	0.00

PEMBAHASAN

Hasil uji korelasi *Pearson* menyatakan bahwa hubungan antar variabel memiliki nilai signifikansi >0.05 (CI 95%), hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi positif antara variabel JK maupun TP terhadap tingkat pengetahuan AFM. JK dideskripsikan sebagai dimensi yang selalu mempengaruhi kesehatan, namun untuk konsep pembelajaran faktor yang mempengaruhi hanyalah faktor eksperiensial, aktivasi mode belajar yang berbeda, serta analisis formal antar masing-masing individu (Miers, 2002). Begitu pula dengan TP, berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa TP tidak berpengaruh terhadap tingkat kemampuan pemahaman akan pengetahuan seseorang, dibuktikan dengan TP tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dari seseorang memahami penyakit (Radic *et al.*, 2014).

Apabila kita melihat hasil uji analisis deskripsi pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa rerata nilai PRE antara perempuan dan laki-laki hanya selisih 1 poin ($P < L$). Namun setelah menerima intervensi rerata nilai POS antara perempuan dan laki-laki berselisih hingga 10 poin ($P > L$). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, bahwa JK dan TP sangat mempengaruhi faktor dari membangun konstruksi pengetahuan.

Dalam penelitian tersebut dilakukan analisis dengan regresi linier multivariat yang menyatakan bahwa perempuan cenderung memiliki tingkat intelegensi lebih tinggi daripada laki-laki dalam hal membangun konstruksi pengetahuan (Yang *et al.*, 2021).

Pada hasil uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan level pengetahuan terhadap AFM didapatkan nilai signifikansi <0.05 (CI 95%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian intervensi terhadap pemahaman pengetahuan yang lebih mendalam tentang *massage care*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pemberian pembelajaran anatomi efektif meningkatkan kemampuan interprofesional yang dapat membawa dampak tambahan terhadap kualitas layanan, perilaku hingga kenyamanan terapis maupun pasien (Hoffmann and Rosenbaum, 2019).

Pengetahuan secara mendalam mengenai suatu teknik yang digunakan dalam *massage care* apabila digabungkan dengan pengetahuan anatomi muskuloskeletal akan memberikan *impact* yang sangat baik. Peningkatan kepercayaan diri salah satunya, menyebabkan terapis juga meningkatkan rasa profesionalitasnya (Ooi and Pak, 2018). Hal ini juga pasti akan berdampak

pada kenyamanan pasien, penelitian di United States sebelumnya mengungkapkan bahwa pasien yang merasakan ketidaknyamanan selama menjalani *masssage care* akan berhenti untuk kembali lagi melakukan terapi. Hal ini diungkapkan bahwa faktor penyebabnya antara lain perbedaan progres dan *outcome* yang dirasakan antara terapis dan pasien, terapis terasa kurang percaya diri oleh pasien dalam melakukan terapi, hingga faktor ketidakprofesionalan terapis (terapis laki-laki; pasien perempuan, dan sebaliknya) (Baskwill and Michaud, 2020).

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman secara mendalam terhadap masyarakat, terapis *massage* khususnya, terkait pengetahuan AFM, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri hingga rasa profesionalitas terapis guna memberikan pelayanan kesehatan komplemen terhadap masyarakat yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain tidak diukurnya secara langsung tingkat kenyamanan pasien melalui *blinded-survey*, untuk mengetahui korelasi utuh sebab-akibat dan/ dampak yang diberikan oleh pengetahuan AFM terhadap perbaikan kualitas pelayanan kesehatan komplemen masyarakat.

SIMPULAN

Peningkatan layanan kesehatan komplemen *massage care* pada masyarakat dapat dilakukan dengan pemberian materi penguatan dasar teori melalui pemberian pengetahuan anatomi fungsional muskuloskeletal. Hal ini dapat meningkatkan profesionalitas terapis yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan kesehatan komplemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Rosenberger, L., Weiss, T.R., Milak, C. and Perlman, A.I. (2016), "Massage Therapy and Quality of Life in Osteoarthritis of the Knee: A Qualitative Study", *Pain Medicine*, p. pnw217.
- Baskwill, A. and Michaud, S. (2020), "Patients' experiences of ending massage therapy care: A commentary", *International Journal of Therapeutic Massage and Bodywork: Research, Education, and Practice*, Vol. 13 No. 4, pp. 47–51.
- Field, T. (2014), "Massage therapy research review", *Complementary Therapies in Clinical Practice*, Vol. 20 No. 4, pp. 224–229.
- Hoffmann, D.S., Dancing, D. and Rosenbaum, M. (2019), "Massage and Medicine", *Academic Medicine*, Vol. 94 No. 6, pp. 885–892.
- Kemkes. (2015), *Mengenai Leih Jauh Tentang Pijat Tradisional Indonesia*.
- Kemnaker. (2019), *Spa Therapis*.
- Miers, M. (2002), "Developing an understanding of gender sensitive care: exploring concepts and knowledge", *Journal of Advanced Nursing*, Vol. 40(1) No. 1, pp. 66–77.
- Ooi, S. L., Smith, L. and Pak, S.C., Ooi, S.L., Smith, L. and Pak, S.C. (2018), "Evidence-informed massage therapy – an Australian practitioner perspective", *Complementary Therapies in Clinical Practice*, Vol. 31, pp. 325–331.
- Radic, S.D., Milenkovic, B.A., Gvozdenovic, B.S., Zivkovic, Z.M., Pesic, I.M. and Babic, D.D. (2014), "The correlation between parental education and their knowledge of asthma", *Allergologia et Immunopathologia*, Vol. 42 No. 6, pp. 518–526.
- Singh, Ajay, S. and Masuku, M.B. (2014), "Sampling Techniques & Dertermining

- Sample Size in Applied Statistics Research: an Overview", *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. II No. 11, pp. 1–22.
- Statistik, B.P. (2016), *Survei Perusahaan/ Usaha Spa Tahun 2016, Pedoman Pencacahan & Pemeriksaan*, available at: [https://sirusa.bps.go.id/webadmin/pedoman/2016_3407_ped_PedomanPencacahan & Pemeriksaan Survei Perusahaan atau Usaha SPA Tahun 2016.pdf](https://sirusa.bps.go.id/webadmin/pedoman/2016_3407_ped_PedomanPencacahan%20&%20PemeriksaanSurveiPerusahaanatauUsahaSPA%20Tahun2016.pdf).
- Yang, K., Liu, H., Ma, L., Wang, S., Tian, Y., Zhang, F., Li, Z., *et al.* (2021), "Knowledge, attitude and practice of residents in the prevention and control of COVID-19: An online questionnaire survey", *Journal of Advanced Nursing*, Vol. 77 No. 4, pp. 1839–1855.
- Zabel, S. and Munk, N. (2020), "Practice-Based Research Networks and Massage Therapy: a Scoping Review.", *International Journal of Therapeutic Massage & Bodywork*, Vol. 13 No. 4, pp. 25–34.



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)
[FOCUS AND SCOPE](#) [CONTACT](#) [ONLINE SUBMISSIONS](#)

Home > About the Journal > **Editorial Policies**

Editorial Policies

- [Focus and Scope](#)
- [Section Policies](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Publication Frequency](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Article Processing Charges](#)
- [Publication Ethics and Malpractice Statement](#)
- [References Management](#)
- [Template](#)
- [Abstracting and Indexing](#)

Focus and Scope

Jurnal Surya Medika adalah jurnal yang diterbitkan oleh STIKes Surya Global Yogyakarta. Jurnal ini Fokus pada Ilmu Kesehatan yang meliputi: Ilmu keperawatan, kesehatan masyarakat, farmasi dan yang sebidang dengan kesehatan. Jurnal ini terbit dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Januari dan Juli.

Section Policies

Articles

☒ Open Submissions
 ☒ Indexed
 ☒ Peer Reviewed

Peer Review Process

Descent article is determined by editorial staff after get recomandation by reviewer. The revision of article to be responsible of the author and then undescent of article will be given to author. In processing of revision, author do not know who is the reviewer and the other hand.

Publication Frequency

Surya Medika Journal is published two times in year, that is on January and July.

Open Access Policy

This journal provides immediate open access to its content on the principle that making research freely available to the public supports a greater global exchange of knowledge.

Article Processing Charges

Every article submitted to Surya Medika Journal **will not have** any 'Article Processing Charges'. This includes submitting, peer-reviewing, editing, publishing, maintaining and archiving, and allows immediate access to the full-text versions of the articles.

Publication Ethics and Malpractice Statement

Surya Medika Journal is a peer-reviewed electronic journal. This statement clarifies ethical behaviour of all parties involved in the act of publishing an article in this journal, including the author, the chief editor, the Editorial Board, the peer-reviewer and the publisher (Institute of Health Science Surya Global Yogyakarta). This statement is based on COPE's Best Practice Guidelines for Journal Editors.

Ethical Guideline for Journal Publication

The publication of a peer-reviewed article in of Surya Medika Journal is an essential building block in the development of a coherent and respected network of knowledge. It is a direct reflection of the quality of the work of the authors and the institutions that support them. Peer-reviewed articles support and embody the scientific method. It is therefore important to agree upon standards of expected ethical behavior for all parties involved in the act of publishing: the author, the journal editor, the peer reviewer, the publisher, and the society.

Institute of Health Science Surya Global Yogyakarta as the publisher of Surya Medika Journal takes its duties of guardianship over all stages of publishing extremely seriously and we recognize our ethical and other responsibilities. We are committed to ensuring that advertising, reprint or other commercial revenue has no impact or influence on editorial decisions. In addition, Institute of Health Science Surya Global Yogyakarta and Editorial Board will assist in communications with other journals and/or publishers where this is useful and necessary.

Publication decisions

The editor of the Surya Medika Journal is responsible for deciding which of the articles submitted to the journal should be published. The validation of the work in question and its importance to researchers and readers must always drive such decisions. The editors may be guided by the policies of the journal's editorial board and constrained by such legal requirements as shall then be in force regarding libel, copyright infringement and plagiarism. The editors may confer with other editors or reviewers in making this decision.

Fair play

An editor at any time evaluates manuscripts for their intellectual content without regard to race, gender, sexual orientation, religious belief, ethnic origin, citizenship, or political philosophy of the authors.

Confidentiality

The editor and any editorial staff must not disclose any information about a submitted manuscript to anyone other than the corresponding author, reviewers, potential reviewers, other editorial advisers, and the publisher, as appropriate.

Disclosure and conflicts of interest

- [Editorial Team](#)
- [Reviewer](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Author\(s\) Fee](#)

USER

Username
 Password
☐ Remember me

TEMPLATE



JOURNAL CONTENT

Search
 Search Scope

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

Journal Help

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Unpublished materials disclosed in a submitted manuscript must not be used in an editor's own research without the express written consent of the author.

Duties of Reviewers

Contribution to Editorial Decisions

Peer review assists the editor in making editorial decisions and through the editorial communications with the author may also assist the author in improving the paper.

Promptness

Any selected referee who feels unqualified to review the research reported in a manuscript or knows that its prompt review will be impossible should notify the editor and excuse himself from the review process.

Confidentiality

Any manuscripts received for review must be treated as confidential documents. They must not be shown to or discussed with others except as authorized by the editor.

Standards of Objectivity

Reviews should be conducted objectively. Personal criticism of the author is inappropriate. Referees should express their views clearly with supporting arguments.

Acknowledgement of Sources

Reviewers should identify relevant published work that has not been cited by the authors. Any statement that an observation, derivation, or argument had been previously reported should be accompanied by the relevant citation. A reviewer should also call to the editor's attention any substantial similarity or overlap between the manuscript under consideration and any other published paper of which they have personal knowledge.

Disclosure and Conflict of Interest

Privileged information or ideas obtained through peer review must be kept confidential and not used for personal advantage. Reviewers should not consider manuscripts in which they have conflicts of interest resulting from competitive, collaborative, or other relationships or connections with any of the authors, companies, or institutions connected to the papers.

Duties of Authors

Reporting standards

Authors of reports of original research should present an accurate account of the work performed as well as an objective discussion of its significance. Underlying data should be represented accurately in the paper. A paper should contain sufficient detail and references to permit others to replicate the work. Fraudulent or knowingly inaccurate statements constitute unethical behaviour and are unacceptable.

Data Access and Retention

Authors are asked to provide the raw data in connection with a paper for editorial review, and should be prepared to provide public access to such data (consistent with the ALPSP-STM Statement on Data and Databases), if practicable, and should in any event be prepared to retain such data for a reasonable time after publication.

Originality and Plagiarism

The authors should ensure that they have written entirely original works, and if the authors have used the work and/or words of others that this has been appropriately cited or quoted.

Multiple, Redundant or Concurrent Publication

An author should not in general publish manuscripts describing essentially the same research in more than one journal or primary publication. Submitting the same manuscript to more than one journal concurrently constitutes unethical publishing behaviour and is unacceptable.

Acknowledgement of Sources

Proper acknowledgment of the work of others must always be given. Authors should cite publications that have been influential in determining the nature of the reported work.

Authorship of the Paper

Authorship should be limited to those who have made a significant contribution to the conception, design, execution, or interpretation of the reported study. All those who have made significant contributions should be listed as co-authors. Where there are others who have participated in certain substantive aspects of the research project, they should be acknowledged or listed as contributors. The corresponding author should ensure that all appropriate co-authors and no inappropriate co-authors are included on the paper, and that all co-authors have seen and approved the final version of the paper and have agreed to its submission for publication.

Hazards and Human or Animal Subjects

If the work involves chemicals, procedures or equipment that have any unusual hazards inherent in their use, the author must clearly identify these in the manuscript.

Disclosure and Conflicts of Interest

All authors should disclose in their manuscript any financial or other substantive conflict of interest that might be construed to influence the results or interpretation of their manuscript. All sources of financial support for the project should be disclosed.

Fundamental errors in published works

When an author discovers a significant error or inaccuracy in his/her own published work, it is the author's obligation to promptly notify the journal editor or publisher and cooperate with the editor to retract or correct the paper.

References Management

All submitted papers in Surya Medika Journal are suggested using Reference management applications such as Mendeley, Zotero or EndNote.

Template

All manuscripts sent must match the [Surya Medika Journal](#). If it is not appropriate, the manuscript will be rejected.

Abstracting and Indexing

Health Sciences and Pharmacy Journal [e-ISSN 2685-4961](#) and p-ISSN [1829-734X](#) is indexed by

1. [Google Scholar](#),
2. [Garuda](#),



[STAT COUNTER](#) [Surya Medika Stats](#)



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)
[FOCUS AND SCOPE](#) [CONTACT](#) [ONLINE SUBMISSIONS](#)

[Home](#) > [About the Journal](#) > **Editorial Team**

Editorial Team

Editorial in Chief

[Mr. Rendita Dwibarto](#), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global, Indonesia

Editorial Team

[Rahmi Hidayati](#), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global, Indonesia
[Mr. Rendita Dwibarto](#), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global, Indonesia
[Nn Arina Nuraliza Romas](#), Universitas Gadjah Mada, Indonesia
[Eka Oktavianto](#), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global, Indonesia
[Warniningsih Warniningsih](#), Intitute Teknologi Yogyakarta, Indonesia



[STAT COUNTER](#) [Surya Medika Stats](#)

- [Editorial Team](#)
- [Reviewer](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Author\(s\) Fee](#)

USER

Username
 Password
☐ Remember me

TEMPLATE



JOURNAL CONTENT

Search
 Search Scope
 All

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

[Journal Help](#)

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS
FOCUS AND SCOPE CONTACT ONLINE SUBMISSIONS

Home > Vol 16, No 2 (2021)

Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, ISSN: [2685-4961](#). Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat published public health, nursing, pharmacy. Jurnal ini telah terindeks oleh [google scholar](#)

Announcements

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

Vol 16, No 2 (2021)

Table of Contents

Articles

[Peningkatan Layanan Kesehatan pada Masyarakat dengan Profesi Tenaga Profesional Massage Care Melalui Pengetahuan Muskuloskeletal](#)
Dwi Martha Nur Aditya, Winnie Nirmala Santosa

[PDF](#)
1-6

[Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil](#)
Endah Mulyani, Luluk Yulianti Yulianti, Diani Octaviyanti Handajani, Diska Winda Putri, Finnariqotul Aisyah, Dwi Lindsari

[PDF](#)
7-12

[Profil Biaya Pengobatan Serangan Asma berdasarkan Kelas Rawat Inap](#)
Anggara Martha Pratama, Amelia Lorensia

[PDF](#)
13-18

[Perbedaan Pengetahuan dan Sikap terhadap Manfaat Vitamin D pada Mahasiswa Kesehatan dan Non-Kesehatan](#)
Rifaatul Laila Mahmudah, Amelia Lorensia, Asti Indah Purwati

[PDF](#)
19-28

[Pengaruh Ekstrak Daun Suji \(Dracaena angustifolia\) terhadap PH Lambung Tikus Jantan Rattus Norvegicus yang Diinduksi NSAID](#)
Dita Sukmaya Prawitasari, Rivan Virlando Suryadinata, Ni Luh Riska Dewi Sarmitavati

[PDF](#)
29-34



[StatCounter - Free Web Tracker and Counter Surya Medika Stats](#)

- [Editorial Team](#)
- [Reviewer](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Author\(s\) Fee](#)

USER

Username
Password
☐ Remember me

TEMPLATE



JOURNAL CONTENT

Search
Search Scope

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

Journal Help

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

CURRENT ISSUE

[ATOM](#) 1.0
[RSS](#) 2.0
[RSS](#) 1.0

Surya Medika - 4

by Dwi Martha

Submission date: 06-Dec-2021 09:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1721531713

File name: 473-1195-3-PB.pdf (236.68K)

Word count: 2232

Character count: 13772

Peningkatan Layanan Kesehatan pada Masyarakat dengan Profesi Tenaga Profesional *Massage Care* Melalui Pengetahuan Muskuloskeletal

Dwi Martha Nur Aditya¹, Winnie Nirmala Santosa¹

¹ Laboratorium Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Surabaya, Surabaya

ABSTRACT

Background of Study : *Massage care services are complementary health services that are used to improve the quality of health conditions. Application of massage care services produce positive contribution for reducing pain, depression, and increasing immune system. Massage care services in private business have been performed by non-level therapists, with a good technical understanding but do not yet have theoretical basis to support the level of professionalism. Knowledge's provision of musculoskeletal's functional anatomy expected to increase the therapist's professionalism, which has an impact on improving the quality of public health services.*

Methods : *This study used an experimental design, cross-sectional approach, pre-test post-test control group design. The population and sample of this study are massage care's therapists in Surabaya. Data were analyzed using Pearson correlation test and paired sample t-test to describe the relationship between gender (JK), education level (TP) and knowledge of musculoskeletal's functional anatomy (AFM).*

Results : *The results of the Pearson correlation test show a negative correlation between JK and TP on AFM ($p > 0.05$; CI 95%). Meanwhile, the results of the different paired sample t-test showed that there were differences between pre-test (PRE) and post-test (POS) of AFM after the intervention. ($p < 0.05$; CI 95%).*

Conclusion : *Improving the complementary health services through massage care to the community, possible to do by providing material for strengthening the theoretical basis for selecting massage techniques through knowledge's provision of musculoskeletal's functional anatomy.*

Keywords: *Public Health, Health service, Health care quality, Massage care, Functional anatomy*

Correspondence: Winnie Nirmala Santosa, Laboratorium Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Surabaya, Jalan Raya Kalirungkut, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, (+62)82132396965, winniesantosa@gmail.com

PENDAHULUAN

Terapi *massage* telah mengalami perkembangan pesat di Indonesia, dibuktikan dengan “menjamurnya” bentuk layanan kesehatan ini dengan konsep lebih modern *back to nature* (Kemkes, 2015). Pada skala menengah besar omzet yang dihasilkan dalam 1 tahun paling sedikit 2,5 miliar rupiah, hal ini menjelaskan bahwa atensi masyarakat memanfaatkan layanan tersebut sangat besar (Statistik, 2016). Layanan *massage care* merupakan layanan kesehatan komplemen yang digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas kondisi kesehatan melalui teknik pemberian tekanan dengan taraf sedang pada tubuh (Field, 2014). Pemberian tekanan dengan taraf sedang pada tubuh memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan rasa nyeri, depresi, hingga meningkatkan fungsi imunitas karena respon relaksasi yang diberikan (Ali *et al.*, 2016).

Layanan terapi *massage* di instansi swasta selama ini dilakukan oleh terapis profesional non-jenjang yang telah menjalani kursus dan pelatihan dengan 9 materi unit kompetensi (UK) selama 160 jam pertemuan (JP) (Kemnaker, 2019). Pemberian alokasi waktu yang demikian memungkinkan para terapis memahami secara teknis tentang bagaimana menjalankan teknik *massage* dengan benar namun belum sepenuhnya memahami dasar teori yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dinyatakan bahwa *massage care* selama ini tidak ditekankan sebagai pendekatan layanan kesehatan yang standar, dikarenakan kurangnya faktor landasan teori yang diterima oleh terapis saat mengikuti kursus (Hoffmann and Rosenbaum, 2019). Hal ini dapat menyebabkan tingkat kepercayaan diri terapis terkadang belum cukup sehingga dirasakan oleh pasien sebagai bukti

ketidak-profesionalan (Zabel and Munk, 2020).

Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah tindakan perubahan dengan memberikan pengetahuan tentang landasan teori tentang teknik-teknik dalam *massage* melalui anatomi fungsional muskuloskeletal (AFM). AFM merupakan materi esensial untuk mengetahui anatomi permukaan tubuh yang bertujuan untuk memudahkan dalam pemeriksaan fisik dan berbagai prosedur tindakan klinis, tidak terkecuali pada layanan *massage care* (Hoffmann and Rosenbaum, 2019).

Dengan pemberian pengetahuan AFM diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri terapis dan profesionalitas sehingga dapat mendorong peningkatan layanan kesehatan komplemen bagi masyarakat melalui *massage care*. Hal ini diperlukan mengingat keberadaan tempat layanan tersebut sudah banyak dijumpai dan atensi masyarakat cukup tinggi untuk memberdayakan fasilitas tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional* menggunakan rancangan *pre-test post-test control group design*. Penelitian dilakukan di Surabaya pada Bulan November 2021.

Populasi penelitian adalah seluruh terapis *massage* yang bekerja pada instansi swasta di Surabaya. Sampel penelitian diambil melalui metode *quota sampling* dimana kriteria dibagi atas kategori jenis kelamin hingga jumlah besar sampel 20 orang. Penghitungan besar sampel berdasarkan rumus *Mead's Resources Equation Formula* (Singh and Masuku, 2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain subjek penelitian dalam keadaan sehat jasmani dan/ rohani, mampu menyelesaikan seluruh rangkaian

penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain subjek penelitian sakit dan/ berhalangan, tidak mampu menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin (JK), tingkat pendidikan (TP), dan pemberian materi pengetahuan AFM. JK merupakan kategori subjek penelitian yang diambil dalam penelitian baik laki-laki maupun perempuan. TP merupakan kategori jenjang tingkat pendidikan terakhir (memiliki ijazah kelulusan) dari subjek penelitian mulai tingkat SD sederajat, SMP sederajat, atau SMA sederajat. Materi pengetahuan AFM merupakan materi yang diberikan kepada subjek penelitian sebagai bentuk intervensi untuk mengembangkan pemahaman dalam praktek *massage care*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tes setelah pemberian materi AFM. Hasil tes ini merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan serangkaian pembelajaran materi AFM.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat tes meliputi soal yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian sebelum dan sesudah memperoleh materi M.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku *Functional Anatomy: Musculoskeletal Anatomy, Kinesiology, and Palpation for Manual Therapists* karya Christy Cael, penerbit Wolters Kluwer Health, Lippincott Williams & Wilkins.

Data nominal JK, TP, dikonversikan dengan mengkodekan berdasarkan kategorisasi standar. Jenis kelamin perempuan dicoding dengan angka "0", sedangkan laki-laki "1". Untuk tingkat pendidikan SD dikoding dengan angka "1", SMP "2", dan SMA "3".

Data interval skor tes pemahaman pengetahuan AFM dimasukkan ke dalam

program IBM Statistik SPSS versi 25.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan JK dan TP dengan pengetahuan AFM dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan AFM menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Sebelum uji statistik parametrik diterapkan, data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik JK terdiri dari 10 orang perempuan (50%) dan 10 orang laki-laki (50%). Sedangkan TP terdiri dari 6 orang lulusan SMP (30%) dan 14 orang lulusan SMA (70%).

Hasil *pre-test* pada kelompok perempuan memiliki rerata sebesar $34.0 \pm SD 9.66$ ($SE 3.05$), sedangkan pada kelompok laki-laki memiliki rerata sebesar $35.0 \pm SD 12.69$ ($SE 4.01$). Pada kelompok TP SMP memiliki rerata sebesar $23.3 \pm SD 5.16$ ($SE 2.10$), sedangkan pada kelompok TP SMA memiliki rerata sebesar $39.2 \pm SD 9.16$ ($SE 2.45$). Hasil *pos-test* pada kelompok perempuan memiliki rerata sebesar $79.0 \pm SD 8.75$ ($SE 2.76$), sedangkan pada kelompok laki-laki memiliki rerata sebesar $69.0 \pm SD 13.7$ ($SE 4.33$). Pada kelompok TP SMP memiliki rerata sebesar $66.6 \pm SD 16.3$ ($SE 6.66$), sedangkan pada kelompok TP SMA memiliki rerata sebesar $77.14 \pm SD 9.13$ ($SE 2.44$).

Uji normalitas data dengan faktor deskriptif JK dan TP, masing-masing memiliki nilai signifikansi >0.05 ($CI 95\%$). Dikarenakan data terdistribusi normal, selanjutnya tahapan uji data masuk ke tahap uji statistik parametrik. Hasil uji korelasi *Pearson* antara JK dan TP dengan pengetahuan AFM didapatkan nilai signifikansi >0.05 ($CI 95\%$). Sedangkan hasil uji beda *paired sample t-test* didapatkan nilai signifikansi <0.05 ($CI 95\%$).

Ringkasan hasil uji statistik variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 dan

2.

Tabel 1. Hasil uji korelasi Pearson

Var.	JK	TP	PRE	POS
JK	1	0.00	0.47	0.68
TP	0.00	1	0.68	0.40
PRE	0.47	0.68	1	0.54
POS	0.68	0.40	0.54	1

4

Tabel 2. Hasil uji beda *paired sample t-test*

Var.	Mean	Std. deviation	Std. error	df	Sig.
PRE-POS	39.50	16.05	3.59	19	0.00

PEMBAHASAN

Hasil uji korelasi *Pearson* menyatakan bahwa hubungan antar variabel memiliki nilai signifikansi >0.05 (CI 95%), hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi positif antara variabel JK maupun TP terhadap tingkat pengetahuan AFM. JK dideskripsikan sebagai dimensi yang selalu mempengaruhi kesehatan, namun untuk konsep pembelajaran faktor yang mempengaruhi hanyalah faktor eksperiensial, aktivasi mode belajar yang berbeda, serta analisis formal antar masing-masing individu (Miers, 2002). Begitu pula dengan TP, berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa TP tidak berpengaruh terhadap tingkat kemampuan pemahaman akan pengetahuan seseorang, dibuktikan dengan TP tidak berpengaruh terhadap pengetahuan dari seseorang memahami penyakit (Radic *et al.*, 2014).

Apabila kita melihat hasil uji analisis deskripsi pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa rerata nilai PRE antara perempuan dan laki-laki hanya selisih 1 poin ($P < L$). Namun setelah menerima intervensi rerata nilai POS antara perempuan dan laki-laki berselisih hingga 10 poin ($P > L$). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, bahwa JK dan TP sangat mempengaruhi faktor dari membangun konstruksi pengetahuan.

Dalam penelitian tersebut dilakukan analisis dengan regresi linier multivariat yang menyatakan bahwa perempuan cenderung memiliki tingkat intelegensia lebih tinggi daripada laki-laki dalam hal membangun konstruksi pengetahuan (Yang *et al.*, 2021).

Pada hasil uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan level pengetahuan terhadap AFM didapatkan nilai signifikansi <0.05 (CI 95%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian intervensi terhadap pemahaman pengetahuan yang lebih mendalam tentang *massage care*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pemberian pembelajaran anatomi efektif meningkatkan kemampuan interprofesional yang dapat membawa dampak tambahan terhadap kualitas layanan, perilaku hingga kenyamanan terapis maupun pasien (Hoffmann and Rosenbaum, 2019).

Pengetahuan secara mendalam mengenai suatu teknik yang digunakan dalam *massage care* apabila digabungkan dengan pengetahuan anatomi muskuloskeletal akan memberikan *impact* yang sangat baik. Peningkatan kepercayaan diri salah satunya, menyebabkan terapis juga meningkatkan rasa profesionalitasnya (Ooi and Pak, 2018). Hal ini juga pasti akan berdampak

pada kenyamanan pasien, penelitian di United States sebelumnya mengungkapkan bahwa pasien yang merasakan ketidaknyamanan selama menjalani *masssage care* akan berhenti untuk kembali lagi melakukan terapi. Hal ini diungkapkan bahwa faktor penyebabnya antara lain perbedaan progres dan *outcome* yang dirasakan antara terapis dan pasien, terapis terasa kurang percaya diri oleh pasien dalam melakukan terapi, hingga faktor ketidakprofesionalan terapis (terapis laki-laki; pasien perempuan, dan sebaliknya) (Baskwill and Michaud, 2020).

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman secara mendalam terhadap masyarakat, terapis *massage* khususnya, terkait pengetahuan AFM, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri hingga rasa profesionalitas terapis guna memberikan pelayanan kesehatan komplemen terhadap masyarakat yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain tidak diukurnya secara langsung tingkat kenyamanan pasien melalui *blinded-survey*, untuk mengetahui korelasi utuh sebab-akibat dan/ dampak yang diberikan oleh pengetahuan AFM terhadap perbaikan kualitas pelayanan kesehatan komplemen masyarakat.

SIMPULAN

Peningkatan layanan kesehatan komplemen *massage care* pada masyarakat dapat dilakukan dengan pemberian materi penguatan dasar teori melalui pemberian pengetahuan anatomi fungsional muskuloskeletal. Hal ini dapat meningkatkan profesionalitas terapis yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan kesehatan komplemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Rosenberger, L., Weiss, T.R., Milak, C. and Perlman, A.I. (2016), "Massage Therapy and Quality of Life in Osteoarthritis of the Knee: A Qualitative Study", *Pain Medicine*, p. pnw217.
- Baskwill, A. and Michaud, S. (2020), "Patients' experiences of ending massage therapy care: A commentary", *International Journal of Therapeutic Massage and Bodywork: Research, Education, and Practice*, Vol. 13 No. 4, pp. 47–51.
- Field, T. (2014), "Massage therapy research review", *Complementary Therapies in Clinical Practice*, Vol. 20 No. 4, pp. 224–229.
- Hoffmann, D.S., Dancing, D. and Rosenbaum, M. (2019), "Massage and Medicine", *Academic Medicine*, Vol. 94 No. 6, pp. 885–892.
- Kemkes. (2015), *Mengenal Leih Jauh Tentang Pijat Tradisional Indonesia*.
- Kemnaker. (2019), *Spa Therapis*.
- Miers, M. (2002), "Developing an understanding of gender sensitive care: exploring concepts and knowledge", *Journal of Advanced Nursing*, Vol. 40(1) No. 1, pp. 66–77.
- Ooi, S. L., Smith, L. and Pak, S.C., Ooi, S.L., Smith, L. and Pak, S.C. (2018), "Evidence-informed massage therapy – an Australian practitioner perspective", *Complementary Therapies in Clinical Practice*, Vol. 31, pp. 325–331.
- Radic, S.D., Milenkovic, B.A., Gvozdenovic, B.S., Zivkovic, Z.M., Pesic, I.M. and Babic, D.D. (2014), "The correlation between parental education and their knowledge of asthma", *Allergologia et Immunopathologia*, Vol. 42 No. 6, pp. 518–526.
- Singh, Ajay, S. and Masuku, M.B. (2014), "Sampling Techniques & Dertermining

- Sample Size in Applied Statistics Research: an Overview", *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. II No. 11, pp. 1–22.
- Statistik, B.P. (2016), *Survei Perusahaan/ Usaha Spa Tahun 2016, Pedoman Pencacahan & Pemeriksaan*, available at: [https://sirusa.bps.go.id/webadmin/pedoman/2016_3407_ped_PedomanPencacahan & Pemeriksaan Survei Perusahaan atau Usaha SPA Tahun 2016.pdf](https://sirusa.bps.go.id/webadmin/pedoman/2016_3407_ped_PedomanPencacahan&PemeriksaanSurveiPerusahaanatauUsahaSPA%20Tahun2016.pdf).
- Yang, K., Liu, H., Ma, L., Wang, S., Tian, Y., Zhang, F., Li, Z., *et al.* (2021), "Knowledge, attitude and practice of residents in the prevention and control of COVID-19: An online questionnaire survey", *Journal of Advanced Nursing*, Vol. 77 No. 4, pp. 1839–1855.
- Zabel, S. and Munk, N. (2020), "Practice-Based Research Networks and Massage Therapy: a Scoping Review.", *International Journal of Therapeutic Massage & Bodywork*, Vol. 13 No. 4, pp. 25–34.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Natasya Sianipar, Resmi Pangaribuan, Jemaulana Tarigan. "Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Pada Lansia Dengan Rheumatoid Arthritis (RA) Di UPT Pelayanan Lanjut Usia Binjai", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2021 Publication	2%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
7	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%

8	w.sanmin.com.tw Internet Source	1 %
9	123dok.com Internet Source	<1 %
10	Irfan Supriatna, Nanda Dwi Yuliawati, Willis Firmansyah. "BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA", DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 2017 Publication	<1 %
11	acikerisim.istanbul.edu.tr Internet Source	<1 %
12	journals.uokufa.edu.iq Internet Source	<1 %
13	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
14	teknik.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.stimaimmi.ac.id Internet Source	<1 %
16	dprd-kaltimprov.go.id Internet Source	<1 %
17	ejurnal.stimi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %

18

repository.unim.ac.id

Internet Source

<1 %

19

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

Surya Medika - 4

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/10

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6